

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis terkait upaya guru PAI dalam penguatan nilai-nilai moderasi beragama (toleransi dan anti kekerasan) melalui kegiatan Jumat Taqwa di SMAN 8 Banjarmasin, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya guru PAI dalam memberikan penguatan nilai toleransi melalui kegiatan Jumat Taqwa pada siswa SMAN 8 Banjarmasin meliputi: Penerapan sikap toleransi terhadap siswa non-muslim; dan pemberian materi agama secara tidak langsung; adapun penguatan nilai anti kekerasan meliputi: Pencegahan kekerasan melalui penerapan toleransi; ceramah bertema anti kekerasan; menjadi bagian dari tim pelaksana kegiatan (TPK); dan menjadi pengawas saat pelaksanaan kegiatan.
2. Dampak upaya guru PAI dalam memberikan penguatan nilai-nilai moderasi beragama (toleransi dan anti kekerasan) melalui kegiatan Jumat Taqwa terhadap siswa SMAN 8 Banjarmasin meliputi: Terbentuknya sikap toleransi dalam bertoleransi; bertambahnya wawasan keagamaan mengenai toleransi; terbentuknya sikap anti kekerasan dalam lingkungan sekolah; bertambahnya wawasan agama tentang bahaya kekerasan; dan pembentukan karakter religius yang menolak kekerasan.

## **B. Saran-saran**

Adapun saran-saran yang akan penulis sampaikan pada bagian akhir dari skripsi ini yaitu:

1. Untuk para guru khususnya guru agama SMAN 8 Banjarmasin dan sekolah lainnya diharapkan memberikan pendidikan secara maksimal terutama dalam mengenalkan para siswa tentang pendidikan moderasi beragama, menanamkan nilai-nilai dari moderasi beragama kepada siswa.
2. Untuk pihak sekolah hendaknya membuat atau mengadakan kegiatan sosialisasi pentingnya moderasi beragama dan bahayanya dari sikap ekstrim dan intoleran agar para siswa terhindar dari konflik yang terkait dengan hal tersebut.
3. Untuk para keluarga hendaknya memberikan pendidikan kepada anak-anak mereka tentang keragaman yang ada di kehidupan sehingga mereka tidak tabu dengan semboyan Bhineka Tunggal Ika, yang pada akhirnya akan membentuk sikap toleransi dan menjauhi sikap kekerasan kepada orang lain.
4. Untuk masyarakat diharapkan untuk dapat menjaga keharmonisan dalam balutan moderasi beragama, menghindari konflik dan mencari penyelesaian dengan kepala dingin tanpa melakukan kekerasan.